



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran Informasi saat ini sudah berkembang pesat dan sangat cepat. Semakin banyaknya media massa yang lebih cepat menyebarkan informasi tidak membuat televisi punah.

Budaya menonton televisi sudah menjadi konsumsi masyarakat Indonesia, televisi dengan tayangan berita maupun hiburannya sudah menjadi bagian dari kehidupan. Televisi bisa memberikan informasi secara lengkap, karena televisi menyajikannya dalam bentuk visual dan audio.

Siaran Televisi di Indonesia Pertama kali dimulai pada tahun 1962. Stasiun televisi nasional pertama di Indonesia yaitu TVRI (Televisi Republik Indonesia), yang diresmikan oleh Presiden Soekarno dalam rangka penyelenggaraan Asiann Games ke IV. TVRI merupakan cikal bakal dunia penyiaran televisi di Indonesia (Baskin 2006:15).

Pihak Swasta Pertama yang melakukan penyiaran televisi di Indonesia adalah Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian diikuti oleh stasiun televisi swasta lainnya. RCTI mulai mengudara secara nasional pada tanggal 24 Agustus 1989. Stasiun televisi swasta lainnya seperti Surya Citra Televisi (SCTV) mulai mengudara bulan Agustus 1989, Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) mulai mengudara tanggal 23 Januari 1991, ANTV (1993), Indosiar (Januari 1995).

Televisi swasta yang baru mengudara sejak tahun 2001 antara lain Metro TV, Trans TV, TV7 (Trans7), Global TV, LAtivi, dan TV One (Baskin 2006 :23-24).

Televisi saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Banyak orang yang menghabiskan waktu lebih lama dengan menonton televisi.

Menurut Peter Herford yang dijelaskan dalam buku Morissan yang berjudul *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, televisi dapat menayangkan program hiburan seperti film, musik, kuis, *talk show*, dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentifikasi suatu stasiun TV kepada pemirsanya. Program berita menjadi identitas khusus yang dimiliki suatu stasiun TV. Dengan demikian stasiun televisi tanpa program berita akan menjadi stasiun TV tanpa identitas. Program berita membutuhkan *reporter* atau jurnalis untuk menjalankan. Maka dari sini muncul jurnalistik televisi sebagai salah satu cabang ilmu di bidang komunikasi.

Metro TV (PT Media Televisi Indonesia) media televisi milik Surya Paloh yang dikenal sebagai media televisi berita pertama di Indonesia. Metro TV banyak menyiarkan acara-acara yang bermuatan berita tetapi kemudian membuat acara-acara yang bernuansa hiburan. Disamping itu juga, banyaknya program berkualitas yang disajikan Metro TV.

Oleh karena itu, penulis selaku mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Jurnalistik, tertarik untuk mengajukan praktik kerja magang pada media televisi yaitu Metro TV. Penulis tertarik dan ingin bergabung dalam proses pembuatan program berita yang sudah dikemas lebih menarik seperti *news magazine*.

Penulis memiliki kesempatan bergabung sebagai staf produksi pada program *Insight Papua* yang merupakan program dokumenter yang ditayangkan di Metro TV, dengan adanya kesempatan ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu Jurnalistik pada saat di perkuliahan pada tempat penulis menjalankan praktik kerja magang.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan praktik kerja magang di Metro TV antara lain :

- 1) Mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan diperkuliahan dalam dunia kerja
- 2) Mendapatkan Ilmu bagaimana mengemas program berita menjadi lebih menarik.
- 3) Mengetahui bagaimana proses kerja program berita dokumenter dikemas dari mulai pra produksi, produksi dan paska produksi.

1.3 Waktu Dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai praktik kerja Magang di PT Media Televisi (Metro TV) pada tanggal 24 Juni 2013 hingga 24 Desember 2013 sebagai staf Produksi pada program *Insight papua* yang merupakan program baru ,yang tayang hanya 13 episode. Waktu kerja penulis adalah Senin-Jumat mulai pukul 10.00 hingga waktu yang tidak bisa ditentukan.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Penulis memiliki keinginan untuk melakukan praktik kerja magang pada stasiun televisi berita ternama yaitu Metro TV. Penulis membuat surat pengantar kerja magang yang di tandatangani oleh Ketua Program studi.

Secara kebetulan teman penulis akan bertemu dengan HRD Metro TV dan penulis menitipkan *Curriculum vitae* untuk diserahkan langsung ke HRD.

Setelah beberapa minggu penulis dihubungi oleh pihak HRD untuk datang dan melakukan wawancara oleh user Insight Papua dan pada tanggal 24 Juni bertepatan pada libur semester penulis mulai praktik kerja lapangan sebagai staf produksi pada program Insight Papua.